

## ABSTRAK

Prasetyo, Silvester Adi. 2018. *Analisis Tindak Tutur Direktif pada Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas V SD Kanisius Sumber Magelang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar merupakan salah satu bentuk penggunaan ragam tindak tutur. Melalui tindak tutur direktif guru dapat memanfaatkan jenis-jenis tindak tutur direktif untuk menghidupkan interaksi belajar. Setiap jenis-jenis tindak tutur direktif mempunyai makna-makna yang penting dalam interaksi belajar mengajar. Setiap penggunaan bahasa khususnya bahasa Indonesia dalam bertindak tutur direktif tentu melihat konteks didalamnya agar dapat menangkap maksud yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur direktif guru dan siswa dalam pembelajaran dan mendeskripsikan makna pragmatik tindak tutur direktif pada interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran kelas V SD Kanisius Sumber Magelang tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi objektif tentang tuturan guru dan siswa dalam interaksi belajar mengajar di kelas V SD Kanisius Sumber Magelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data yang lengkap mengenai jenis tindak tutur direktif. Peneliti melakukan analisis meliputi empat tahap: identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan laporan.

Data yang diperoleh penelitian ini berjumlah 46 tuturan. Dari 46 tuturan memiliki 6 jenis tindak tutur direktif: jenis tindak tutur direktif pertanyaan, perintah, nasihat, permintaan, larangan, dan pemberian izin. Adapun makna pragmatik yang ditemukan sebagai berikut makna mengajak, mengingatkan, menyuruh, mengkritik, mengarahkan, menganjurkan, menyindir, memohon, membujuk, mendesak, dan menegur.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa setiap komunikasi antara penutur dan mitra tutur akan berhasil jika mitra tutur mampu memahami maksud atau makna yang disampaikan oleh penutur. Keberhasilan mitra tutur dalam menangkap maksud atau makna dapat dipahami dengan melihat situasi konteks tuturan tersebut berlangsung. Pemahaman konteks situasi tuturan dari pihak penutur maupun mitra tutur dapat mengurangi adanya salah tafsir dari maksud tuturan.

**Kata kunci** : tindak tutur direktif, jenis tindak tutur direktif, makna pragmatik.

## ABSTRACT

Prasetyo, Silvester Adi. 2018. **Directive Speech Acts Analysis of Teacher and Student Interaction in Learning Class V Kanisius Sumber Magelang Elementary School Year of 2017/2018**. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Language Education, Language and Arts Education Department, Teaching and Education Faculty, Sanata Dharma University.

The background of this research is the usage of directive speech acts in teaching and learning interactions is one form of the use of various speech acts. By way of directive speech acts, a teacher can utilize the types of directive speech acts to energize learning interactions. Each type of directive speech acts has important meanings in teaching and learning interactions. Every usage of language, especially Indonesian, in directive speech acts certainly see the context in it, in order to capture the intention conveyed by the teacher.

This study aims to describe the types of directive speech acts of the teacher and student in learning and explain a pragmatic meaning of directive speech acts in the interaction of teacher and student in class V Kanisius Sumber Magelang Elementary School year of 2017/2018. This research method was a qualitative descriptive method with the purpose of getting an objective description of the teacher and student speech in the interaction of teaching and learning in class V Kanisius Sumber Magelang Elementary School. Data collection techniques used in this study were uninvolved conversation techniques, recording techniques, and note-taking techniques. The data collection technique was used by researcher to gain complete data regarding the types of directive speech acts. The researcher carried out the analysis includes four phases: identification, classification, interpretation, and report.

Data gained in this study amounted to 46 speeches. There were 6 types of directive speech acts from 46 speeches: types of directive speech acts questions, instructions, advice, requests, prohibitions, and licensing. The pragmatic meaning found as follows: sense of inviting, reminding, instructing, criticizing, directing, suggesting, insinuating, pleading, persuading, urging, and admonishing.

The results of this study prove that every communication between speaker and speech partner will succeed if the speech partner is able to understand the intention or meaning conveyed by the speaker. The success of the speech partner in capturing the intention or meaning can be understood by looking at the context situation of the speech. Understanding the context situation of the speech from the speaker and speech partner can reduce the misinterpretation of the purpose of the speech.

**Keywords:** directive speech acts, types of directive speech acts, pragmatics meaning.